MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN

**Makalah Ini Disusun untuk Memenuhi Tugas Makalah
pada Mata Kuliah Kewirausahaan**

OLEH:

NIRWANA

90500120065

nirwaaana@gmail.com

PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN FAKULTAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah yang kami beri judul *“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN”* ini tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penulisan dari makalah ini adalah untuk memenuhi tugas dari bapak dosen pada mata kuliah Kewirausahaan. Selain itu, makalah ini juga bertujuan untuk menambah wawasan tentang Pasar dan pemasaran para pembaca dan juga penulis. Kami mengucapkan terima kasih kepada: Dra. Nuraeni Gani, MM., selaku dosen mata kuliah Kewirausahaan yang telah memberikan tugas ini sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan sesuai dengan mata kuliah yang kami tekuni. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam penyelesaian makalah ini. Kami menyadari, makalah yang kami tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami sangat menantikan kritik dan saran yang dapat membangun kesempurnaan makalah ini.

17 Desember 2021

penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I.....	4
PENDAHULUAN	4
A. Latar belakang	4
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan	4
BAB II	5
PEMBAHASAN.....	5
A. Pengertian laporan keuangan.....	5
B. Tujuan Laporan Keuangan	6
C. Pengguna laporan keuangan	7
D. Komponen laporan keuangan	9
BAB III	11
PENUTUP	11
A. Kesimpulan	11
B. Saran	12
DAFTAR PUSTAKA.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Setiap perusahaan maupun lembaga-lembaga membutuhkan suatu laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi serta media penting yang digunakan oleh para pengelola perusahaan dalam proses pengambilan keputusan untuk mengetahui informasi yang menyangkut posisi keuangan. Laporan keuangan perusahaan diterbitkan secara periodik, bisa tahunan, semesteran, bulanan, bahkan bisa harian. Laporan keuangan ini adalah menjadi kebutuhan para pengusaha, investor, manajemen, bank, pemerintah maupun pelaku pasar modal.

B. Rumusan masalah

1. Apa itu laporan keuangan ?
2. Tujuan laporan keuangan ?
3. Pengguna laporan keuangan ?
4. Komponen Laporan Keuangan ?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui apakah itu laporan keuangan
2. Mengetahui tujuan laporan keuangan
3. Mengetahui penggunaan laporan keuangan
4. Mengetahui komponen laporan keuangan

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian laporan keuangan

Secara umum laporan keuangan adalah laporan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter. Biasanya laporan ini dibuat dalam periode tertentu. Penentuannya ditentukan oleh kebijakan perusahaan apakah dibuat setiap bulan atau setiap satu tahun sekali, terkadang perusahaan juga menggunakan keduanya.

Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan secara keseluruhan. Sehingga para stakeholder dan pengguna informasi akuntansi bisa melakukan evaluasi dan cara pencegahan dengan tepat dan cepat jika kondisi keuangan usaha mengalami masalah atau memerlukan perubahan. Mengingat pentingnya hal itu, maka laporan ini harus dibuat dengan tepat, cermat dan diperlukan pertanggungjawaban yang diserahkan secara mutlak kepada orang berkompeten dibidangnya, seperti seorang akuntan.

Dia yang harus mempresentasikan laporan yang telah dibuatnya dengan detail di depan para stakeholder yang biasanya ini dilakukan pada saat evaluasi kinerja keuangan tahunan. Jika melihat dari penjelasan di atas tentu bisa ditarik kesimpulan kalau pengertian laporan keuangan adalah laporan yang berisi data transaksi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Yang mana laporan tersebut harus dilaporkan dan dipertanggungjawabkan sebagai pembahasan evaluasi untuk perkembangan usaha ke depan.

B. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajib. Serta sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan tujuan umum laporan keuangan terbagi sebagai berikut:

Memberikan informasi yang terpercaya. Informasi yang diberikan tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan, dengan maksud:

1. Menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan
2. Menunjukkan posisi keuangan dan investasi perusahaan
3. Menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya
4. Menunjukkan kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan

Memberikan informasi sumber kekayaan

Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba. Hal ini dengan maksud:

1. Memberikan gambaran jumlah dividen yang diharapkan pemegang saham.
2. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditor, supplier, pegawai, pemerintah, dan kemampuan dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan.
3. Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian.
4. Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba jangka panjang

C. Pengguna laporan keuangan

Akuntansi ini merupakan proses identifikasi, pencatatan, dan juga komunikasi terhadap transaksi ekonomi dari suatu entitas. Umumnya ada tiga aktivitas di dalam akuntansi ini. Aktivitas tersebut yaitu identifikasi, pencatatan dan aktivitas komunikasi. Akuntansi keuangan ini akan menghasilkan apa yang disebut dengan laporan keuangan. Laporan keuangan ini akan disusun selama setahun sekali. Laporan tersebut untuk memenuhi kebutuhan sejumlah besar pengguna. Beberapa pengguna memerlukan dan juga berhak untuk bisa memperoleh informasi tambahan yang tidak tercakup di dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan yang lengkap ini meliputi neraca, laba rugi dan juga laporan perubahan posisi keuangan. Ada beberapa pengguna laporan keuangan yang harus Anda ketahui seperti berikut ini:

1. Investor

Pengguna pertama adalah investor. Investor ini merupakan penanam modal berisiko. Investor ini memiliki kepentingan dengan risiko yang melekat pada pengembangan dari hasil investasi yang ditanamnya. Investor harus memiliki info agar mampu menentukan apa harus membeli, menahan atau juga bisa juga menjual investasi tersebut. Investor atau pemegang saham juga bisa menilai kemampuan perusahaan dalam membayar dividen melalui laporan keuangan.

2. Karyawan

Pengguna laporan keuangan ini juga ada dari sisi karyawan. Karyawan ini merupakan kelompok yang mana mewakili mereka terhadap informasi tentang stabilitas dan juga profitabilitas perusahaan. Mereka tertarik dengan informasi yang memungkinkan untuk menilai kemampuan perusahaan di dalam memberikan jasa. Karyawan juga tertarik dengan informasi berhubungan dengan imbalan pasca kerja dan juga kesempatan dalam bekerja.

3. Pemasok dan Kreditor

Pemasok maupun kreditor ini begitu tertarik dengan laporan keuangan. Mereka tertarik dengan informasi yang memungkinkan kepada mereka untuk memutuskan apakah jumlah akan dibayar saat jatuh tempo dan sebagainya. Kreditor usaha ini juga memiliki kepentingan terhadap perusahaan

4. Pelanggan

Pelanggan memiliki kepentingan dengan informasi yang berhubungan dengan kelangsungan bisnis perusahaan. Pelanggan membutuhkan laporan keuangan saat mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang. Pelanggan tersebut juga memiliki ketergantungan terhadap perusahaan.

5. Masyarakat

Pengguna laporan keuangan selanjutnya adalah masyarakat. Perusahaan bisa mempengaruhi masyarakat dalam berbagai cara. Misalnya saja adalah perusahaan bisa memberikan kontribusi kepada perekonomian nasional. Termasuk jumlah orang dipekerjakan di dalam perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan bisa membantu masyarakat dalam menyediakan informasi berhubungan dengan tren. Selain itu juga perkembangan terakhir dari kemakmuran perusahaan sampai dengan rangkaian aktivitasnya.

6. Pemerintah

Pemerintah ini menjadi lembaga yang mana kekuasaannya memiliki kepentingan dengan sumber daya. Selain itu mereka memiliki kepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka membutuhkan informasi untuk bisa mengatur aktivitas perusahaan dan menetapkan kebijakan pajak. Informasi tersebut juga dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan statistik pendapatan nasional.

7. pemberi Pinjaman

Fungsi dari laporan keuangan bagi pemberi pinjaman tersebut memberikan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman dan bunganya dibayar saat jatuh tempo.

D. Komponen laporan keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan lengkap terdiri dari 5 jenis laporan, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

1. Laporan Laba/Rugi

Laporan laba-rugi atau income statement atau profit and loss statement merupakan laporan keuangan yang berfungsi untuk menilai kinerja keuangan apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian pada satu periode akuntansi. Selain untuk mengetahui keuntungan atau kerugian, laporan laba rugi juga dibuat untuk memberikan informasi tentang pajak perusahaan, bahan evaluasi manajemen dan membantu dalam pengambilan keputusan.

2. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang menggambarkan perubahan baik berupa peningkatan atau penurunan aktiva bersih selama satu periode. Pada saat awal pendirian perusahaan, sebagai pemilik perusahaan pasti menyetorkan modalnya. Selama beroperasi tentu saja modal awal akan berubah sesuai dengan kinerjanya. Misalnya, jika pada periode berjalan perusahaan mengalami kerugian maka modal akan berkurang. Sebaliknya jika perusahaan mengalami keuntungan, modal akan bertambah.

3. Laporan Posisi Keuangan

Seperti namanya laporan posisi keuangan (neraca) atau balance sheet merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi dan informasi keuangan sebuah perusahaan. Dalam

laporan neraca, kamu akan melihat informasi tentang aset, kewajiban dan modal perusahaan secara lengkap dan rinci. Dengan kata lain, elemen dalam laporan neraca hanya tiga akun tersebut.

4. Laporan Arus Kas

Jenis laporan keuangan yang ke empat yakni laporan arus kas atau cash flow statement. Laporan arus kas memberikan informasi tentang aliran kas perusahaan yang masuk dan keluar. Selain itu, laporan arus kas juga berfungsi sebagai indikator untuk memprediksi arus kas di periode yang akan datang.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) merupakan bagian dari laporan keuangan suatu entitas. Namun, catatan laporan keuangan bukanlah hal yang wajib dibuat oleh perusahaan. Sehingga biasanya perusahaan yang membuat catatan atas laporan keuangan adalah perusahaan-perusahaan skala besar atau perusahaan yang sudah terbuka (public companies). Tujuan pembuatan laporan ini adalah untuk memberikan penjelasan yang rinci tentang hal-hal yang ada pada jenis laporan keuangan lainnya. Sehingga letak catatan atas laporan keuangan ada di belakang sendiri.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis baik transaksi pembelian maupun transaksi penjualan dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomis dan moneter.

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi berguna bagi investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar. Adapun pengguna laporan keuangan adalah :

1. investor
2. karyawan
3. pemasok dan kreditor
4. pelanggan
5. masyarakat
6. pemerintah
7. pemberi pinjaman

Adapun komponen laporan keuangan adalah :

1. laporan laba rugi

2. laporan perubahan modal
3. laporan posisi keuangan
4. laporan arus kas
5. catatan atas laporan keuangan

B. Saran

kami harap bagi pembaca bila menemukan kekeliruan atau kata yang mempunyai makna menyinggung ataupun salah dalam penerapan dalam kehidupan pembaca/bertentangan maka kami mohon maaf, karena kami pembuat makalah ini hanya ciptaan yang mungkin masih memiliki kekurangan.